

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan terkait *social judgement* muslimah di TikTok: gaya komunikasi Oki Setiana Dewi dalam cuplikan video "Islam Melarang Pacaran". Melihat respon yang diberikan oleh warganet terkait unggahan video yang diposting oleh OSD bahwa banyak sekali respon positif yang diberikan. Warganet menerima pesan yang disampaikan OSD melalui video yang di unggahan pada akun TikTiknya pada pembahasan "Islam Melarang Pacaran". Dapat diartikan bahwa teori *social judgement* yang digunakan peneliti untuk menganalisa permasalahan dalam penelitian ini berhasil dengan ditunjukkan bahwa warganet menerima isi dari dakwah yang di paparkan oleh OSD pada akun TikTiknya.

Sedangkan dari segi prakteknya khususnya ketika menyampaikan ceramah di akun TikTok @okisetianadewi_official OSD menerapkan gaya retorika dengan sangat baik. Hal tersebut terbukti dalam pelaksanaan dakwahnya beliau mempraktikkan gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh sesuai dengan apa yang ada di dalam ilmu retorika yang peneliti pelajari dalam kajian gaya atau *elocutio/style* berdasarkan konsep oleh Gorys Keraf.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah:

Pertama, terkait video yang diunggah oleh Oki Setiana Dewi pada akun TikTiknya tidak usah diberi efek suara musik tambahan sehingga pemaparan materi dakwah dalam akun TikTok tersebut bisa didengar oleh warganet secara jelas.

Kedua, didalam setiap video yang diunggah oleh Oki Setiana Dewi pada akun TikTiknya diharapkan pemilik akun bisa menambah deskripsi keterangan terkait

tema ataupun judul agar para warganet bisa mencari video sesuai tema yang diinginkan.

